

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian aspek administratif, farmasetika, dan klinis belum sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan kefarmasian di Apotek Tahun 2019.
2. Rentang usia pasien terbanyak pada Apotek X adalah pasien dengan usia 2-4 tahun sebesar 68%, sedangkan pada Apotek Y adalah pasien dengan usia 4-6 tahun sebesar 32%.
3. Kelengkapan aspek administratif berupa nama pasien pada Apotek X dan Apotek Y sebanyak 100%.
4. Kelengkapan aspek administratif berupa alamat pasien pada Apotek X terdapat 0% dan pada Apotek Y sebesar 100%.
5. Kelengkapan aspek administratif berupa umur pasien pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.
6. Kelengkapan aspek administratif berupa jenis kelamin pasien pada X dan Apotek Y sebesar 0%.
7. Kelengkapan aspek administratif berupa berat badan pasien pada kedua Apotek X dan Apotek Y sebesar 0%.
8. Kelengkapan aspek administratif berupa tinggi badan pasien pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 0%.
9. Kelengkapan aspek administratif berupa nama dokter pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.
10. Kelengkapan aspek administratif berupa No. SIP dokter pada Apotek X dan Apotek Y terdapat sebesar 100%.
11. Kelengkapan aspek administratif berupa alamat dokter pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.
12. kelengkapan aspek administratif berupa paraf dokter pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.
13. Kelengkapan aspek administratif berupa tanggal resep pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.

14. kelengkapan administratif berupa ada tidaknya alergi pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 0%.
15. Kelengkapan aspek farmasetika berupa nama obat pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.
16. Kelengkapan aspek farmasetika berupa bentuk sediaan obat pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.
17. Kelengkapan aspek farmasetika berupa kekuatan sediaan obat pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.
18. Kelengkapan aspek farmasetika berupa jumlah obat pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.
19. Kelengkapan aspek farmasetika berupa aturan dan cara penggunaan obat pada Apotek X dan Apotek Y sebesar 100%.
20. kelengkapan aspek farmasetika berupa tulisan singkatan yang tidak baku pada resep pada kedua apotek sebesar 0%
21. Kajian aspek klinis berupa interaksi obat pada Apotek X terdapat sebanyak 58% dan pada Apotek Y sebesar 64%.
22. Kajian aspek klinis berupa duplikasi obat pada Apotek X dan pada Apotek Y sebesar 0%
23. Kajian aspek klinis berupa ketepatan dosis pada Apotek X sebesar 82% dan pada Apotek Y sebesar 70%.
24. Kajian aspek klinis berupa ketepatan waktu dan jam penggunaan obat pada Apotek X dan pada Apotek Y sebesar 100%

B. Saran

1. Kedua apotek diharapkan memperhatikan jenis tablet yang akan dilakukan proses penggerusan.
2. Saran bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengkajian resep pada pasien anak serta menambah aspek kajian klinis berupa ketepatan indikasi dan rasionalitas pengobatan.